



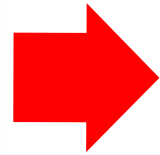
**SATUAN PAUD
SEBAGAI
SEKOLAH RAMAH ANAK
MEWUJUDKAN KARYA
NYATA PERLINDUNGAN
HAK ANAK**



SUMINI, S.E.M.M

**Kasi Paud dan Pnf Dinas Pendidikan
dan Kebudayaan Kabupaten Demak**

DASAR HUKUM



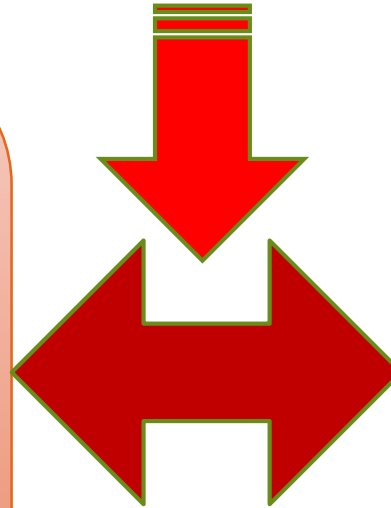
1. Peraturan Daerah
Kabupaten Demak
Nomor 1 Tahun 2014
tentang
Penyelenggaraan
Perlindungan
Korban Kekerasan
Berbaris Gender
dan Anak



2. Peraturan Bupati
Demak Nomor 8
Tahun 2018 tentang
Kabupaten Layak
Anak.

DASAR HUKUM

**BERDASARKAN SURAT
KEPUTUSAN KEPALA
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK
Nomor :
412.II/1141/Tahun 2022**



**Tentang Penetapan
Satuan PAUD sebagai
Sekolah Ramah Anak
Tingkat Kabupaten
Demak Tahun 2022
Sejumlah 508 Satuan
Pendidikan.**

LATAR BELAKANG

KEBIJAKAN

- KERPRES NOMOR 36/1990 TTG RATIFIKASI KHA
- UU TTG PERLINDUNGAN ANAK DAN PERUBAHANNYA (UU 23/2002 , UU NOMOR 35/2014 , UU 17/2016)
- UU NOMOR 20/2003 TTG SISDIKNAS

KONDISI SEKOLAH

- 1/3 Waktu anak berada di sekolah
- Keprihatinan orang tua, keluarga, masyarakat dan pemerintah karena kondisi anak-anak di sekolah yang rawan kekerasan, keracunan, kecelakaan, kotor, kondisi gedung yang mudah rubuh jika ada bencana dll
- Masih tingginya angka kekerasan di sekolah

KELEMBAGAAN

- Adanya program dari kementerian/lembaga yang saat ini sudah berbasis sekolah dan menunjang terhadap kondisi yang diinginkan dalam SRA
- SRA merupakan salah satu indikator penting dalam KLA

Konvensi Hak-Hak Anak (KHA)

Hak-hak anak menurut Konvensi Hak-hak Anak dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu :



- ▶ Hak Kelangsungan Hidup, hak untuk melestarikan dan mempertahankan hidup dan hak memperoleh standar kesehatan tertinggi dan perawatan yang sebaik-baiknya.
- ▶ Hak Perlindungan, perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi, kekerasan dan keterlantaran.
- ▶ Hak Tumbuh Kembang, hak memperoleh pendidikan dan hak mencapai standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial.
- ▶ Hak Berpartisipasi, hak untuk menyatakan pendapat dalam segala hal yang mempengaruhi anak.

Apa saja hak hak anak?

“Yuk simak penjelasannya di bawah ini

- 1. Anak Berhak Memperoleh Kasih Sayang.**
- 2. Hak mendapatkan Perhatian.** ”
- 3. Hak Mendapatkan Pelajaran Hidup.**
- 4. Hak Mendapatkan Perlindungan.**
- 5. Hak Mendapatkan Hiburan.**
- 6. Hak Mendapatkan Kebutuhan.**
- 7. Hak Untuk Diterima Sebagai Individu yang Berbeda.**
- 8. Hak Mendapatkan Bimbingan Belajar.**

Pengertian Sekolah Ramah Anak

Sekolah ramah anak adalah unit satuan pendidikan, baik formal, nonformal, dan informal yang mengutamakan keamanan, kebersihan, kesehatan, kepedulian, berbudaya lingkungan hidup, memberikan jaminan, memenuhi, menghargai akan hak-hak anak serta melindungi anak dari kekerasan, diskriminasi, bullying, dan tindakan salah lain.

Bagaimana Konsep SRA?

SRA diwujudkan dengan tujuan untuk melindungi dan memenuhi hak anak selama delapan jam berada di sekolah untuk menjadikan sekolah :

- ❖ Bersih
 - ❖ Aman
 - ❖ Ramah
 - ❖ Indah
 - ❖ Inklusif
 - ❖ Sehat
 - ❖ Asri
 - ❖ Nyaman

4 KONSEP PENYELENGGARAAN SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA)

- 1. Mengubah paradigma dari pengajar menjadi pembimbing, orang tua dan sahabat anak**
- 2. Orang dewasa memberikan keteladanan dalam keseharian**
- 3. Memastikan orang dewasa di sekolah terlibat penuh dalam melindungi anak**
- 4. Memastikan orang tua dan anak terlibat aktif dalam memenuhi 6 indikator komponen SRA**

Komponen Sekolah Ramah Anak

1 Kebijakan SRA

2 Pelaksanaan proses belajar yang ramah anak

3 Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-hak Anak dan SRA

4 Sarana dan Prasarana yang ramah anak

5 Partisipasi anak

6 Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Stakeholder lainnya, dan Alumni



Lalu apa 6 Indikator Sekolah Ramah Anak (SRA)

Dalam rangka menciptakan sekolah yang ramah anak ada 6 Indikator yang harus dipenuhi yaitu :

1. Kebijakan SRA.

Kebijakan Sekolah Ramah Anak merupakan suatu komitmen daerah dan sekolah dalam mewujudkan SRA. Ditunjukkan dalam bentuk **deklarasi, SK tim SRA, SK Pemerintah Daerah** dan kebijakan sekolah yang lainnya yang berperspektif terhadap anak.

2. Proses Belajar yang Ramah Anak.

Menciptakan proses belajar dan mengajar yang menyenangkan. Proses pendisiplinan yang dilakukan tanpa merendahkan martabat anak dan tanpa kekerasan.

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak Anak dan SRA.

Minimal ada 2 orang pendidik / tenaga kependidikan orang yang terlatih KHA dan SRA.

4. Sarana dan Prasarana yang Ramah Anak

Memastikan agar sarana dan prasarana disekolah nyaman, aman dan tidak membahayakan anak. Seperti pemasangan rambu rambu di tempat bahaya, penumpukan ujung meja, tolie bersih dengan air mengalir, pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik dan lain lain'

5. Partisipasi Anak

Anak dilibatkan dalam kegiatan perencanaan program serta tata tertib, pelaksanaan dan evaluasi SRA. anak dijadikan sebagai pengawal SRA dan peer edukator. Hal ini dilakukan supaya anak merasa diakui dan dapat berperan aktif dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak.

6. Partisipasi Orang Tua, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, Stakeholder lain dan alumni

dalam mendukung Sekolah Ramah Anak, baik berperan memberikan bantuan dalam bentuk saran maupun kegiatan untuk mewujudkan SRA>

Apa Tujuan SRA ?

Program sekolah ramah anak (SRA) tidak hanya bertujuan untuk melindungi anak dari kekerasan fisik, tetapi juga berperan untuk menjaga asupan makanan bagi anak,

Berikut beberapa tujuan SRA :

- 1. Mencegah kekerasan terhadap anak serta warga sekolah lainnya**
- 2. Mencegah anak mendapatkan kesakitan karena keracunan makanan dan lingkungan yang tidak sehat,**
- 3. Mencegah kecelakaan di sekolah yang disebabkan prasarana maupun bencana alam**
- 4. Mencegah anak menjadi perokok dan pengguna napza**
- 5. Menciptakan hubungan antar warga sekolah yang lebih baik akrab dan berkualitas**
- 6. Memudahkan pemantauan kondisi anak selama anak berada di sekolah**

Setelah tahu tentang Sekolah Ramah Anak, kini saatnya bagi Ibu untuk mencari tahu apakah Ibu sudah memilih sekolah yang ramah anak bagi buah hati atau belum. Berikut adalah beberapa indikator untuk menilai tentang keramahan dari sekolah anak:

1. Buah hati Ibu terhindar dari kekerasan fisik, emosional, ataupun seksual dari teman maupun gurunya.
2. Para siswanya memiliki sikap toleransi yang baik, anti-kekerasan, peduli lingkungan, setia kawan, serta bangga bisa menjadi siswa di sekolah tersebut.
3. Anak merasa nyaman dan aman selama berkegiatan di sekolah berkat adanya ruang kelas yang bersih dan rapi, serta lingkungan sekolah yang tertata rapi dan aman.
4. Sekolah menerapkan tata tertib dan sanksi yang transparan serta bisa diketahui oleh anak dan orang tua.

- 5. Anak merasa bahagia tanpa adanya tekanan, kecemasan, ketakutan, atau rendah diri saat bersaing dalam akademis dengan teman-temannya.**
- 5. Guru juga tidak mempermalukan anak ketika prestasinya menurun.**
- 7. Sekolah menghargai keberagaman pada siswanya dengan memperlakukan tiap siswa secara adil.**
- 8. Anak tidak mendapatkan sindiran ketika orang tuanya tidak bisa ikut menyumbang dalam kegiatan amal yang diselenggarakan oleh sekolah.**
- 9. Anak turut peduli terhadap lingkungan sekolahnya, seperti dengan mengikuti kegiatan kerja bakti.**
- 10. Sekolah menyediakan makanan yang tidak berbahaya dan fasilitas kantin yang nyaman bagi anak.**



**SATUAN PAUD
SEBAGAI
SEKOLAH RAMAH ANAK
MEWUJUDKAN KARYA
NYATA PERLINDUNGAN
HAK ANAK**

SUMINI, S.E.M.M

Kasi Paud dan Pnf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

TERIMA KASIH